

## Daftar Pustaka

- Afifuddin. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; CV Pustaka Setia.
- Al Rasyidin, Nasution. N. Wahyudin. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan; Perdana Publishing.
- An-Nawawi. Abu Zakaria Yahya Bin Syaraf. (2014). *At-Tibyan Adab Menghafal Al-Qur'an*. Sanggrahan grogol Sukarjo; Al-Qowam.
- Efrianus, R. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Mendidik Anak. *Journal Edukasi Nonformal*. 2715-2634.
- Fuad Ihsan. (1997). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Heriyani. (2010). *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'aruf Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*. Purwokerto; Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta; PT RajaGrafindo Persada.
- Hamzah. B. Uno. (2011). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Jakarta; Balai Pustaka. (1989). *Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Khalimah Nur. Siti. (2020). *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring DI MI Darul Ulum Pedurung di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*. Semarang; IAIN Salatiga.
- Lubis Fadhil. Nur. (2001). *Tahfiz Al-Qur'an dan Bahasa Arab*. Medan; Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Jakarta; PT Remaja Rosdakarya.
- Raco. R. J. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis*. (2010). *Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta; PT Grasindo.
- Suharsono. (2004). *Mencerdaskan Anak*. Depok; Inisiasi Press.
- Salim. Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung; Citapustaka Media.

Sutopo H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta; Universitas Negeri Sebelas Maret.

Tri Handayani. (2020). *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring*, Semarang; IAIN Salatiga.

Wawancara dengan Lurah Kecamatan Medan Tembung Kelurahan Sidorejo Hilir Ibu Rida Mastuty Lubis Jum'at 4 Juni 2021 (11:00 WIB).

Oemar Hamalik. (2002). *Metode dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung; Tarsito.



## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### 1. Studi Dokumen

Data dari dokumen yang dimiliki Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung dan diperlukan dalam melengkapi suatu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Sidorejo Hilir. Data-data yang diperoleh dari studi dokumen yaitu:

- a. Sejarah Berdirinya Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung
- b. Profil Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung
- c. Visi dan Misi Kelurahan Sidorejo Hilir
- d. Luas dan Potensi Wilayah Kelurahan Sidorejo Hilir

#### 2. Observasi

- a. Sistem Pelaksanaan Bimbingan Anak Belajar *Tahfidz*
- b. Upaya-upaya Bimbingan Orang Tua Dalam Bimbingan Anak Belajar *Tahfidz*

#### 3. Wawancara

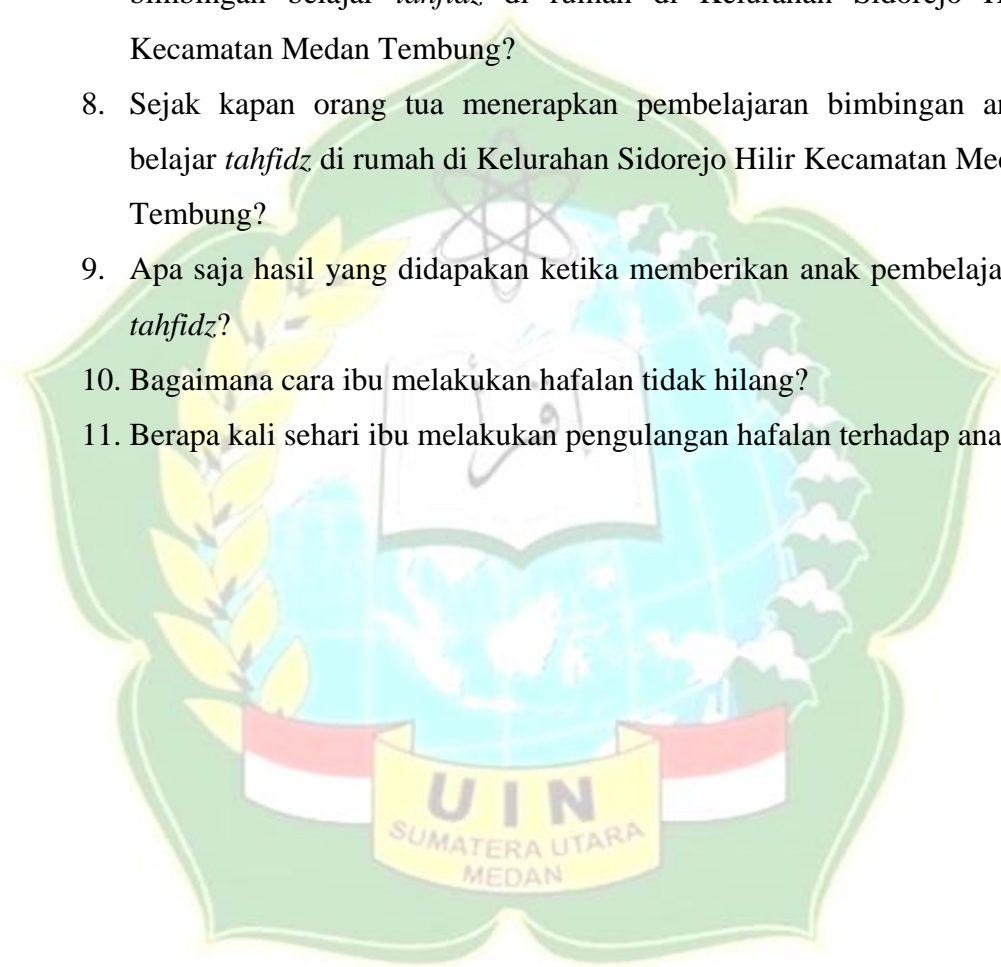
- a. Wawancara Lurah Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung
- b. Wawancara kepada Orang Tua yang membimbing anak belajar *Tahfidz*

## LAMPIRAN II

### LEMBAR WAWANCARA

- a. Daftar Pedoman Wawancara dengan Kepala Lurah Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung
  1. Bagaimana sejarah berdirinya Kecamatan Medan Tembung Kelurahan Sidorejo Hilir?
  2. Apa saja visi dan misi Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  3. Bagaimana profil di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  4. Berapa jumlah pegawai yang berada di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  5. Bagaimana struktur organisasi di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  6. Berapa luas dan potensi wilayah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  7. Apa saja program orang tua dalam membimbing anak belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  8. Bagaimana pencapaian yang dilakukan orang tua terhadap belajar *tahfidz* anak di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  9. Apa saja motto di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
- b. Daftar Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua
  1. Apa saja program orang tua dalam membimbing anak belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  2. Upaya-upaya apa yang dilakukan orang tua dalam proses bimbingan anak belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  3. Bagaimana hasil bimbingan orang tua dalam belajar *tahfidz* anak di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
  4. Bagaimana proses bimbingan anak belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?

5. Bagaimana peran yang dilakukan orang tua terhadap bimbingan anak belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
6. Apa saja faktor pendukung orang tua dalam melakukan bimbingan anak belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
7. Apa saja faktor penghambat bagi orang tua ketika melakukan bimbingan belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
8. Sejak kapan orang tua menerapkan pembelajaran bimbingan anak belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?
9. Apa saja hasil yang didapatkan ketika memberikan anak pembelajaran *tahfidz*?
10. Bagaimana cara ibu melakukan hafalan tidak hilang?
11. Berapa kali sehari ibu melakukan pengulangan hafalan terhadap anak?



### LAMPIRAN 3

1. Apa saja program orang tua dalam membimbing anak belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?

Selanjutnya ungkapan oleh salah satu orang tua yang membimbing anak belajar *tahfidz* oleh Ibu Citra Lubis yang mengungkapkan bahwa:

“Untuk program anak belajar *tahfidz* saya menginginkan anak saya menjadi *tahfidz* yang menghafalkan Al-Qur’an sehingga saya berinisiatif memberikan pendidikan sekolah khusus menghafal Al-Qur’an. Yang mana di sekolah penghafal tersebut memiliki program setiap tahun 1 juz misal kelas 1 menghafal juz 30 sementara untuk kelas 2 menghafal di juz 1 dan seterusnya sehingga dari kelas 1-6 SD menghafal 6 juz.

Sehingga program tersebut saya terapkan di rumah dalam membimbing anak saya belajar *tahfidz*. Sementara itu setelah selesai sampai kelas 6 saya juga berencana untuk melanjutkan pendidikan anak saya ke pesantren *tahfidz* sehingga menjadikan anak saya sebagai penghafal Al-Qur’an.”

Selanjutnya ungkapan oleh Ibu masyita membimbing anak belajar *tahfidz* yang mengungkapkan bahwa:

“Program yang saya terapkan dirumah sebagai orang tua dalam membimbing anak saya belajar dengan memberikan arahan yang diberikan sekolah. Yang mana anak yang saya bimbing belajar *tahfidz* sekolah di SD penghafal Al-Qur’an. Sehingga saya akan mempermudah dalam membimbing anak belajar *tahfidz* di rumah. Selain itu saya juga harus memberikan arahan kepada anak saya supaya tidak terlalu banyak bermain dan rencana saya juga sebagai orang tua dalam memberikan program pendidikan akan lanjutkan anak saya ke pesantren.”

Selanjutnya ungkapan oleh Ibu Indri membimbing anak belajar *tahfidz* yang mengungkapkan bahwa:

“Program yang saya lakukan sebagai orang tua dalam membimbing anak saya belajar *tahfidz* melakukan pembelajaran dengan memberikan target yang akan dicapai setiap tahun. Sehingga anak saya menambahkan hafalan setiap hari. Selain itu saya juga memiliki program pendidikan anak saya ketingkat pesantren supaya lebih memahami dan mendalami tentang pembelajaran Al-Qur’an dan agama.”

Selanjutnya ungkapan dari orang tua Ibu Yusniar Damanik mengungkapkan bahwa:

“Program yang saya tetapkan bagi pendidikan anak yang belajar *tahfidz* di rumah dengan menargetkan setiap hari 1 ayat kemudian akan disetorkan pada saya atau umi yang membantu saya dalam pembelajaran *tahfidz* anak saya di rumah. Kemudian dengan proses berjalan waktu ketika anak saya juga berencana apabila program pendidikan anak saya telah setelah tingkat SD maupun SMP maka akan saya lanjutkan pendidikan pesantren dan tempat pondok khusus menghafal Al-Qur’an.”

Selanjutnya ungkapan dari orang tua Ibu Fitri yang mengungkapkan bahwa:

“Adapun program saya dalam menerapkan pendidikan pembelajaran *tahfidz* saya mengikuti aturan program yang sedang berlanjut di sekolah dikarenakan anak saya belajar di sekolah SD menghafal Al-Qur’an, maka saya mengikuti program yang sudah ditetapkan di sekolah dengan menggunakan target yang sudah ditetapkan 1 tahun 1 juz, dan sekarang anak saya sudah di kelas 6 SD dan sudah menghafal 6 juz. kemudian setelah itu saya berkeinginan melanjutkan anak saya pesantren menghafal Al-Qur’an.”

2. Upaya-upaya apa yang dilakukan orang tua dalam proses bimbingan anak belajar *tahfidz* di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?

Upaya-upaya orang tua membimbing anak belajar *tahfidz* yang dilaksanakan di rumah Kecamatan Medan Tembung Kelurahan Sidorejo Hilir sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Citra Lubis yang mengungkapkan bahwa:

“Upaya yang saya terapkan di rumah dalam membimbing anak belajar *tahfidz* yaitu dengan muraja’ah bersama setiap hari setelah sholat subuh dengan jumlah 5 surah dan begitu juga dengan setelah sholat dzuhur sebagaimana bisa disebut dengan one day one juz, saling menyambung ayat dengan menggunakan metode ummi, mengulang-mengulang dengan menggunakan speaker khusus *tahfidz* serta anak saya sembari mengikuti dengan lisan, seorang guru mengajar mengaji setiap maghrib juga ikut serta membantu saya mengajarkan anak saya dalam melakukan bimbingan belajar *tahfidz* tersebut.

Selain itu upaya yang saya lakukan ketika membimbing anak belajar *tahfidz* dengan permulaan misal: 1 ayat dibagi menjadi 3 bagian setiap 1 bagian saya membaca dan mengulang-ngulang sampai 20 kali, dan bagian kedua dan ketiga juga sama penerapannya dilakukan sampai anak saya bisa melancarkan dengan lisan tanpa harus melihat bacaan Al-Qur’an.”

Selanjutnya ungkapan orang tua yang membimbing anak belajar *tahfidz* di rumah oleh Ibu Masyta yang mengungkapkan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan pada pembelajaran anak belajar *tahfidz* melakukan pengulangan atau muraja’ah setiap hari serta mengulang-ngulang hafalan dimulai setelah sholat maghrib hingga sholat isya, lanjut kembali setelah sholat subuh. Selain itu saya juga memberikan arahan bagian surah yang akan dihafalkan dan memberikan penjelasan tentang bacaan tajwid serta membenarkan bacaan makhorijul hurufnya.

Selain itu saya sebagai orang tua juga harus memantau serta memberikan batasan anak saya terhadap penggunaan gadget dan menonton televisi serta memperhatikan cara bermain.”

Selanjutnya ungkapan orang tua yang membimbing anak belajar *tahfidz* di rumah oleh Ibu Indri yang mengungkapkan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan ketika membimbing anak belajar *tahfidz* di rumah yaitu memberikan pelajaran tentang bacaan Al-Qur’an dengan bacaan tajwid dan makhorijul huruf yang benar, mengulang-ngulang atau muraja’ah setiap hari, dan memantau setiap kegiatan yang dilakukan anak saya ketika belajar maupun sedang bermain.”

Selanjutnya ungkapan orang tua yang membimbing anak belajar *tahfidz* di rumah oleh Ibu Yusniar Damanik mengungkapkan bahwa:

“Upaya yang saya terapkan dalam pembelajaran *tahfidz* bagi anak di rumah melakukan pengulangan kajian menghafal yang setiap hari disetorkan 1 hari per ayat kepada saya atau kepada umi yang membantu saya mengajarkan anak saya tentang belajar *tahfidz*, memberikan motivasi dan dorongan terhadap anak, mengulang-ngulang atau muraja’ah setiap hari bahkan saya melakukan dalam 1 hari diulang sebanyak 2 kali setelah sholat dhuha dan setelah sholat dzuhur, mengulang hafalan dengan menggunakan speaker khusus bacaan Al-Qur’an.”

Selanjutnya ungkapan orang tua yang membimbing anak belajar *tahfidz* di rumah oleh Ibu Fitri mengungkapkan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan ketika memberikan bimbingan terhadap pembelajaran *tahfidz* bagi anak di rumah yaitu muraja’ah atau mengulang-ngulang hafalan, setiap hari saya memberikan ayat yang akan dihafalkan sendiri oleh anak saya dan setelah hafal disetorkan kepada saya ketika sudah hafal. Dan kemudian saya melakukan pengulangan dalam 1 hari 3 kali setelah sholat maghrib, setelah sholat dzuhur dan setelah sholat subuh mengulang kembali hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya.”



3. Bagaimana hasil bimbingan orang tua dalam belajar *tahfidz* anak di rumah di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung?

Hasil bimbingan orang tua dalam membimbing anak belajar *tahfidz* di Kecamatan Medan Tembung Kelurahan Sidorejo Hilir sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Citra Lubis menyatakan bahwa:

“Dari hasil yang saya peroleh pada anak saya yaitu semakin lancar dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an, bahkan saya sendiri juga menjadi hafal karena sering membantu anak muraja’ah surah tersebut. Lebih mengetahui tentang agama dan bacaan Al-Qur’an dengan benar, sudah mengetahui perbedaan yang baik dan yang buruk dan bahkan sudah paham kewajiban sebagai seorang muslim dan muslimah misal: sholat, ramah, dan suka memberi pada sesama.”

Selanjutnya ungkapan hasil wawancara juga dikemukakan oleh Ibu Masyita yang menyatakan bahwa:

“Hasil bimbingan yang saya peroleh ketika membimbing anak belajar *tahfidz* yaitu anak saya lebih mengetahui tentang belajar Al-Qur’an, hafalan anak saya juga semakin lancar karena sering diulang-ulang, perubahan akhlak pada anak, mengetahui waktu sholat apabila waktu telah masuk waktu.

Selanjutnya ungkapan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Indri yang menyatakan bahwa:

“Hasil bimbingan yang pertama anak- anak semakin dekat dengan Al-Qur’an, mengetahui perbuatan mana yang boleh dilakukan dan mana perbuatan yang terlarang, ibadah semakin meningkat, mengetahui waktu sholat dengan tepat waktu.”

Selanjutnya ungkapan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Yusniar Damanik yang menyatakan bahwa:

“Hasil yang saya peroleh ketika memberikan pembelajaran *tahfidz* salah satunya anak saya bisa belajar Al-Qur’an, hafalan semakin lancar dalam membaca maupun menghafal Al-Qur’an, ibadah anak saya juga semakin hari semakin meningkat, perubahan dari sikap sopan santun dan semakin baik akhlak.”

Selanjutnya ungkapan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Fitri yang menyatakan bahwa:

“Adapun hasil yang saya peroleh ketika terjadinya proses pelaksanaan belajar *tahfidz* di rumah yaitu anak-anak saya lebih dekat dan mencintai Al-Qur’an, anak saya semakin lancar berupa bacaan dan hafalan Al-Qur’an, bahkan tidak hanya itu kehidupan keluarga semakin tenang dan sejahtera.”



## LAMPIRAN 4

### DOKUMENTASI



Gambar 1. Kantor Kelurahan Sidorejo Hilir



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Rida Mastuty



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Yusniar Damanik



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Masyta



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Citra Lubis



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Indri Rangkuti

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ratna Wati Panjaitan
2. Nim : 0301173539
3. Tempat/tanggal Lahir : Gunung Lonceng, 20 Agustus 1998
4. Alamat : Desa Gunung Lonceng Kec. Kualuh Selatan  
Kab.Labura
5. Pendidikan :
  - a. Sekolah Dasar Negeri 112268 G. Lonceng : 2005/2011
  - b. MTs Negeri Damuli Pekan : 2011/2014
  - c. MAN 2 Kualuh Hulu : 2014/2017
  - d. S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara : 2017/2021

Medan, 9 Oktober 2021

yang menyatakan

Ratna Wati Panjaiytan

